

## AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN PADA PT. KARUNIA INDAH DELAPAN EXPRES

Fiqri Najmuddin<sup>1</sup>, Tries Ellia Sandari<sup>2</sup>

[1222100024@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100024@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [triesellia@untag-sby.ac.id](mailto:triesellia@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Karunia Indah Delapan Expres yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang yang terletak di Jalan Arjuno No. 83, Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek sistem dan prosedur fungsi keuangan PT. Karunia Indah Delapan Expres kemudian memberikan solusi (rekomendasi perbaikan) terhadap masalah-masalah yang membuat fungsi keuangan PT. Karunia Indah Delapan Expres berjalan kurang efisien, efektif dan ekonomis serta untuk menunjukkan bahwa audit manajemen dapat digunakan dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program suatu organisasi dan sekaligus mengevaluasi kesesuaian pelaksanaannya. Metode analisis yang digunakan ialah dengan menggunakan tahapan audit manajemen, yaitu survei pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, pengujian terinci dan pengembangan laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sudah mempunyai struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas dan memadai. Adapun kekurangan yang ada pada perusahaan adalah tidak ada pelatihan karyawan yang memadai, tidak adanya rotasi karyawan, adanya revisi dan coretan di surat pengiriman sehingga terjadi miskom ke bagian pajak, pemalsuan nota dan tidak ada debt collector untuk penagihan.

**Kata Kunci:** Tahapan Audit Manajemen, Fungsi Keuangan, Efisiensi Dan Efektivitas.

### Abstract

*This research was conducted at PT. Karunia Indah Delapan Expres which is engaged in the field of goods delivery services located at Jalan Arjuno No. 83, Surabaya. The purpose of this study is to identify aspects of the financial function system and procedures of PT. Karunia Indah Delapan Expres and then provide solutions (improvement recommendations) to the problems that make the financial function of PT. Karunia Indah Delapan Expres run less efficiently, effectively and economically and to show that management audits can be used to evaluate the effectiveness and efficiency of an organization's program and at the same time evaluate the suitability of its implementation. The analysis method used is by using the management audit stages, namely preliminary survey, review and testing of management controls, detailed testing and report development. The results of the study showed that the company already has a clear and adequate organizational structure, division of tasks and responsibilities. The shortcomings in the company are the lack of adequate employee training, the absence of employee rotation, revisions and scribbles on the delivery letter so that there is a miscommunication to the tax department, forgery of notes and no debt collectors for collection.*

**Keywords:** Management Audit Stages, Financial Functions, Efficiency And Effectiveness.

### PENDAHULUAN

Audit manajemen atas fungsi keuangan merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam konteks PT. Karunia Indah Delapan Expres, sebuah perusahaan jasa pengiriman barang dengan jaringan luas di Jawa dan Bali, audit ini sangat penting mengingat kompleksitas operasional dan keuangan yang dihadapinya.

Pelaksanaan audit manajemen dapat dilakukan pada semua bagian yang ada dalam perusahaan. Namun hal ini terkadang tidak dapat dilakukan karena keadaan keuangan perusahaan kurang memungkinkan dilakukan audit, sehingga audit manajemen hanya

diarahkan pada fungsi keuangan. Hal itu dilakukan karena bagian keuangan aktif dalam melakukan aktivitasnya.

Menurut (Hasti, 2016) fungsi keuangan dapat dilihat dalam hal mengumpulkan, menganalisis dan memonitor data dari seluruh kegiatan fungsional dalam perusahaan. Oleh karena itu, fungsi keuangan dalam perusahaan dapat dijadikan sebagai alat dalam proses pengambilan keputusan, seperti memberikan petunjuk untuk meningkatkan strategi keberhasilan perusahaan dan dapat meningkatkan pendapatan bersih serta pengembalian modal selama periode berjalan.

Pengelolaan keuangan perusahaan mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen piutang, implementasi SOP keuangan, hingga pelaporan keuangan yang akurat. Salah satu tantangan utama perusahaan ini adalah pengelolaan piutang, termasuk piutang yang jatuh tempo namun belum tertagih akibat kelemahan proses penagihan, ketidakjelasan perjanjian kredit, dan kurangnya koordinasi antar departemen. Audit manajemen bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan tersebut, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas proses keuangan.

Selain itu, audit ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mendukung pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan efisiensi serta kualitas pelaporan keuangan. Dengan melakukan audit secara menyeluruh, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan inefisiensi, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis. Hasil dari audit diharapkan memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan, seperti optimalisasi penggunaan teknologi informasi, peningkatan efisiensi proses pembayaran, dan penguatan pengendalian internal keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan kata lain, penelitian ini akan menggambarkan secara rinci kondisi aktual fungsi keuangan perusahaan, termasuk praktik-praktik yang sudah berjalan, serta tantangan yang dihadapi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam efektivitas dan efisiensi dari sistem dan proses yang ada di dalam fungsi keuangan. Melalui pengumpulan data secara langsung dan mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang spesifik untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Karunia Indah Delapan Express. Sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian baik melalui wawancara langsung, penelitian kepustakaan dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pihak PT. Karunia Indah Delapan Express yang terlibat dalam pelaksanaan audit manajemen atas fungsi keuangan yaitu kepala bagian akuntansi dan perpajakan, bagian kasir dan bagian tagihan Perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan proses pengolahan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari dokumen audit, laporan keuangan, dan literatur terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit yang dilakukan pada PT. Karunia Indah Delapan Expres telah mengungkap sejumlah kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan. Temuan-temuan audit ini mengindikasikan adanya potensi risiko yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Berikut ini adapun temuan-temuan yang diperoleh saat melakukan survei pendahuluan yaitu:

1. Perusahaan tidak memberikan pelatihan bagi karyawan. Hal ini membuat karyawan menjadi tidak berpengalaman serta kurang efisien dan efektif dalam melakukan pekerjaan dan susah beradaptasi pada lingkungan kerja.
2. Tempat penyimpanan kas kecil tidak aman dari pencurian. Hal ini disebabkan karena tempat penyimpanan kas kecil yang kurang memadai. Brangkas yang digunakan masih merupakan brangkas non-permanent yang dapat dipindah tempatkan.
3. Perusahaan tidak melakukan rotasi karyawan secara berkala terhadap admin bagian kas.
4. Adanya pemalsuan nota BBM dari sopir di salah satu cabang disebabkan kurang teliti dan tegas nya admin kas karena asal input pengeluaran tersebut dan tidak di cek ulang sehingga ada double pengeluaran dari nota tersebut.
5. Adanya revisi dan coretan di Surat Pengiriman (SP) tidak di konfirmasi ulang ke pihak customer sehingga terjadi miskom ke bagian pajak.
6. Retur Surat Pengiriman (SP) dari cabang tujuan terlalu lama sehingga telat membuat Kwitansi SP.
7. Tidak ada Debt Collector untuk penagihan sehingga proses penagihan menjadi lebih lambat.

Penulis juga membuat kertas kerja yang memperlihatkan kriteria, sebab dan akibat yang berhubungan dengan temuan di atas:

Tabel 1. PT. Karunia Indah Delapan Express Kertas Kerja Pemeriksaan

No.	KRITERIA	SEBAB	AKIBAT
1.	Perusahaan seharusnya mengadakan pelatihan karyawan yang memadai.	Perusahaan tidak memberikan pelatihan bagi karyawan.	Karyawan menjadi kurang terlatih, akan susah beradaptasi pada lingkungan kerja dan kinerjanya kurang maksimal.
2.	Tempat penyimpanan kas kecil harus aman.	Kas kecil biasa disimpan pada laci meja atau brangkas kecil yang dapat dipindah tempatkan.	Mudah terjadi pencurian kas kecil perusahaan.
3.	Perusahaan semestinya melakukan rotasi karyawan secara berkala untuk mencegah dan memperkecil kesempatan bagi karyawan untuk berbuat kecurangan	Perusahaan tidak melakukan rotasi karyawan secara berkala.	Karyawan keuangan bisa melakukan kecurangan dalam melaksanakan tugas serta menyebabkan tingkat kejenuhan yang tinggi dalam bekerja.
4.	Pengisian BBM dalam jumlah yang terlalu sering dalam waktu yang singkat.	Kurangnya pengawasan dari Perusahaan terhadap penggunaan kendaraan dan pengeluaran BBM dapat memberikan peluang bagi	Perusahaan akan mengalami kerugian finansial akibat pembayaran biaya BBM yang tidak sesuai

		sopir untuk melakukan pemalsuan.	dengan penggunaan sebenarnya.
5.	Informasi yang tercantum dalam faktur tidak sesuai dengan Surat Pengiriman (SP) awal atau perubahan yang telah disepakati.	Kurangnya koordinasi antara bagian yang membuat Surat Pengiriman (SP), yang melakukan revisi dan yang menerbitkan faktur.	Ketidaksesuaian data dalam faktur dapat memicu perselisihan dan klaim dari customer.
6.	Terjadi penundaan dalam proses bisnis selanjutnya, seperti pembuatan faktur.	Kehilangan surat pengiriman dalam perjalanan, kurangnya koordinasi antara pihak yang terlibat dalam proses pengiriman dan penerimaan surat pengiriman.	Keterlambatan dalam penagihan dapat mengakibatkan kerugian finansial karena perusahaan tidak dapat segera menerima pembayaran.
7.	Perusahaan tidak menggunakan jasa penagihan dari pihak ketiga.	Perusahaan memiliki customer tetap sehingga masalah penagihan dapat diselesaikan melalui komunikasi yang baik.	Tanpa adanya tenaga penagih yang fokus pada tugas penagihan, proses penagihan dapat menjadi lebih lambat.

Ringkasan pemeriksaan terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Pemeriksaan Terperinci Fungsi Keuangan

No.	KONDISI	KRITERIA	REKOMENDASI
1.	Perusahaan tidak memberikan pelatihan bagi karyawan.	Perusahaan seharusnya mengadakan pelatihan karyawan yang memadai.	Melaksanakan pelatihan karyawan yang memadai serta berkala untuk meningkatkan keahlian kerja karyawan.
2.	Kas kecil disimpan di tempat yang tidak aman, biasa disimpan pada laci meja atau brankas kecil yang dapat dipindah tempatkan.	Tempat penyimpanan kas kecil harus aman.	Mengganti tempat penyimpanan kas kecil dengan brankas permanen yang tidak dapat dipindah tempatkan.
3.	Perusahaan tidak melakukan rotasi karyawan.	Perusahaan semestinya melakukan rotasi karyawan secara berkala untuk mencegah dan memperkecil kesempatan bagi karyawan untuk berbuat kecurangan.	Melakukan rotasi karyawan pada posisi-posisi keuangan yang ada secara berkala, seperti pada posisi kas.
4.	Kejadian ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan, terutama dalam hal pengawasan terhadap pengeluaran BBM.	Pengisian BBM dalam jumlah yang terlalu sering dalam waktu yang singkat.	Melakukan verifikasi terhadap semua nota BBM yang diajukan dan mendatangi pihak SPBU untuk menanyakan dan memastikan hal tersebut.
5.	Komunikasi yang tidak efektif.	Informasi yang tercantum dalam faktur tidak sesuai dengan Surat Pengiriman (SP) awal atau perubahan yang telah disepakati.	Wajibkan untuk mendokumentasikan semua perubahan pada surat pengiriman, termasuk alasan revisi, tanggal revisi, dan tanda

			tangan yang menyetujui revisi.
6.	Waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan surat pengiriman dari cabang tujuan sering melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.	Terjadi penundaan dalam proses bisnis selanjutnya, seperti pembuatan faktur.	Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan.
7.	Kurangnya fokus pada penagihan.	Perusahaan tidak menggunakan jasa penagihan dari pihak ketiga.	Pertimbangkan untuk menggunakan jasa penagihan pihak ketiga ( <i>Debt Collector</i> ).

Setelah peneliti melakukan pemeriksaan mendalam terhadap fungsi keuangan serta bagian yang terkait, maka peneliti memperoleh ada beberapa hal yang dapat mengakibatkan kegiatan tersebut tidak terlaksana secara efisien serta efektif, yaitu peneliti menemukan kelemahan dalam sistem pengendalian internal, prosedur operasional, dan sumber daya sehingga berdampak negatif pada kinerja keuangan dan reputasi Perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai fungsi keuangan dapat disimpulkan bahwa PT. Karunia Indah Delapan Expres memiliki sejumlah kelemahan dalam sistem pengendalian internal, prosedur operasional, dan sumber daya manusia yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Meskipun Perusahaan telah memiliki SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang jelas, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, maka penulis menarik kesimpulan:

1. Kelemahan Pengendalian Internal: Meskipun terdapat struktur organisasi dan SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang jelas, namun masih terdapat celah dalam pelaksanaan pengendalian internal, seperti kurangnya konfirmasi ulang terhadap revisi dokumen dan lemahnya pengawasan terhadap kas kecil.
2. Kurangnya Pelatihan Karyawan: Kurangnya pelatihan yang sistematis menyebabkan karyawan kurang memahami prosedur kerja dan berpotensi melakukan kesalahan.
3. Kelemahan dalam Proses Penagihan: Proses penagihan yang lambat dan tidak adanya debt collector berdampak pada peningkatan piutang usaha.
4. Potensi Risiko Fraud: Pemalsuan nota BBM menunjukkan adanya potensi risiko fraud di dalam perusahaan.

## Saran

1. Setelah melakukan penelitian dengan mengikuti tahapan audit manajemen, maka penulis memberikan saran-saran bagi perusahaan, yaitu:
2. Penguatan Pengendalian Internal dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang ada dan pastikan semua karyawan memahami serta mematuinya.
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia dengan merencanakan program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan memberikan umpan balik kepada karyawan.
4. Perbaiki proses penagihan dengan mempertimbangkan untuk mempekerjakan debt collector untuk mempercepat proses penagihan.
5. Tingkatkan kewaspadaan karyawan terhadap potensi terjadinya fraud dan berikan

saluran pelaporan yang aman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amiranto, J. B. (2023). Audit Operasional Sebagai Sarana Dalam Menentukan Efektivitas Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Perkebunan Nusantara XI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*.
- Bayangkara, I. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- ENA Romdhoniyati, H. W. (2021). Audit Manajemen Atas Fungsi Sumber Daya Manusia Pada PT. Taspen (Persero) KCU Semarang. *Jurnal Manajerial*.
- Halim, Abdul. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Hamilton, Alexander. (1986). *Manajemen Audit: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Nurima, S. (2016). Audit Manajemen Dalam Fungsi Keuangan Untuk Mengukur Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Sarapa, D. (2017). *Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan*. OJS: Open Journal Systems.
- Siagian, P.Sondang. (2001). *Audit Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tunggal, A. W. (2000). *Management Audit: suatu pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta